

BAB V

SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol kulit buah pir memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 5,36 $\mu\text{g/mL}$ dan aktivitas penghambatan terhadap enzim tirosinase dengan nilai IC_{50} sebesar 520,45 $\mu\text{g/mL}$. Hasil uji aktivitas antioksidan pada sediaan losion memiliki nilai IC_{50} sebesar 12,59 $\mu\text{g/mL}$ dan uji aktivitas penghambatan enzim tirosinase memiliki aktivitas hambat dengan nilai IC_{50} 599,96 $\mu\text{g/mL}$. Sediaan losion ekstrak etanol kulit buah pir memiliki stabilitas fisik yang baik. Stabilitas fisik tersebut terdiri dari organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar dan sentrifugasi. Setelah dilakukan pengujian stabilitas fisik selama 28 hari tidak mengalami perubahan yang berarti.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan analisis kualitatif dan kuantitatif senyawa beta arbutin dari ekstrak etanol kulit buah pir dan sediaan losion yang mengandung ekstrak etanol kulit buah pir dengan menggunakan instrumen FTIR, serta pengujian stabilitas enzim tirosinase pada sediaan losion setelah penyimpanan.